

BANK METRO EXPRESS
LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

No.	Pos-pos	Posisi 31 Desember 2014						Posisi 31 Desember 2013					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
III.	INFORMASI LAIN												
1.	Total aset bank yang dijaminan :												
a.	Pada Bank Indonesia						-						-
b.	Pada pihak lain						-						-
2.	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif						880						1,796
3.	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset						10,120						8,893
4.	Persentase kredit kepada UMKM terhadap total kredit						46.25%						48.03%
5.	Persentase kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit						2.50%						2.67%
6.	Persentase jumlah debitur UMKM terhadap total debitur						62.60%						63.17%
7.	Persentase jumlah debitur Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total debitur						22.15%						23.47%
8.	Lainnya												
a.	Penerusan kredit						-						-
b.	Penyaluran dana Mudharabah Muqayyadah						-						-
c.	Aset produktif yang dihapus buku						-						233
d.	Aset produktif dihapusbuku yang dipulihkan/berhasil ditagih						-						143
e.	Aset produktif yang dihapus tagih						333						333

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN

No.	POS-POS	Posisi 31 Desember 2014				Posisi 31 Desember 2013			
		CKPN		PPA wajib dibentuk		CKPN		PPA wajib dibentuk	
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1.	Penempatan pada bank lain	61	-	823	61	90	-	154	90
2.	Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Akseptasi	-	-	222	-	-	-	120	-
7.	Kredit	-	755	5,357	1,006	-	1,643	4,845	1,349
8.	Penyertaan	63	-	-	63	63	-	-	63
9.	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Transaksi rekening administratif	-	-	2,589	-	-	-	2,272	-

BANK METRO EXPRESS
LAPORAN POSISI KEUANGAN / NERACA
Tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	2014	2013
	<u>ASET</u>		
1.	Kas	15,446	27,086
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	137,240	141,298
3.	Penempatan pada bank lain	82,326	15,530
4.	Tagihan spot dan derivatif	-	-
5.	Surat berharga		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	179,665	58,221
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-	-
8.	Tagihan akseptasi	22,170	11,953
9.	Kredit		
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	537,696	529,931
10.	Pembiayaan syariah	-	-
11.	Penyertaan	63	63
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
a.	Surat berharga	-	-
b.	Kredit	(755)	(1,643)
c.	Lainnya	(124)	(153)
13.	Aset tidak berwujud	2,631	2,207
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1,476)	(1,187)
14.	Aset tetap dan inventaris	27,983	28,055
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(16,119)	(15,282)
15.	Aset non produktif		
a.	Properti terbengkalai	-	-
b.	Aset yang diambil alih	-	-
c.	Rekening tunda	-	-
d.	Aset antar kantor		
i.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
ii.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	-	-
17.	Sewa pembiayaan	-	-
18.	Aset pajak tangguhan	4,559	3,645
19.	Aset lainnya	3,993	3,269
	TOTAL ASET	995,298	802,993

BANK METRO EXPRESS
LAPORAN POSISI KEUANGAN / NERACA
Tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	2014	2013
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Giro	154,243	88,246
2.	Tabungan	50,242	50,994
3.	Simpanan berjangka	512,524	407,423
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i>	-	-
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-
6.	Pinjaman dari bank lain	5	5
7.	Liabilitas spot dan derivatif	-	-
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-	-
9.	Utang akseptasi	22,170	11,953
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	-
11.	Pinjaman yang diterima		
	a. Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal	-	-
	b. Pinjaman yang diterima lainnya	-	-
12.	Setoran jaminan	4,231	3,841
13.	Liabilitas antarkantor		
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
15.	Liabilitas lainnya	24,032	19,585
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
	TOTAL LIABILITAS	767,447	582,047
	EKUITAS		
17.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	80,000	80,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(30,000)	(30,000)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	-
18.	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	-	-
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	-	-
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
22.	Ekuitas lainnya	-	-
23.	Cadangan		
	a. Cadangan umum	500	500
	b. Cadangan tujuan	-	-
24.	Laba/rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	170,447	165,281
	b. Tahun berjalan	6,904	5,165

	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	227,851	220,946
25.	Kepentingan non pengendali	-	-
	TOTAL EKUITAS	227,851	220,946
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		995,298	802,993

BANK METRO EXPRESS
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2014 dan 2013

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	2014	2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Bunga			
1.	Pendapatan Bunga		
	a. Rupiah	82,012	67,390
	b. Valuta asing	505	399
2.	Beban bunga		
	a. Rupiah	42,039	31,596
	b. Valuta asing	167	111
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih		40,311	36,082
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga			
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga		
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Kredit	-	-
	iii. Spot dan derivatif	-	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Kredit	-	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	f. Dividen	-	17
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	1,568	1,934
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	907	208
	i. Pendapatan lainnya	3,572	3,675
2.	Beban Operasional Selain Bunga		
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Kredit	-	-
	iii. Spot dan derivatif	-	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-
	b. Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Kredit	-	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Kredit	-	-
	iii. Pembiayaan syariah	-	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional	-	-
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	-	-
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
	j. Beban tenaga kerja	23,673	23,284
	k. Beban promosi	-	-
	l. Beban lainnya	13,015	12,141
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih		(30,641)	(29,591)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		9,670	6,491

PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	18	848
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	-	-
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		18	848
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		9,688	7,339
Pajak penghasilan			
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	(3,698)	(3,192)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	914	1,018
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH		6,904	5,165
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
d.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	-	-
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
Pendapatan Komprehensif lain tahun berjalan - net pajak penghasilan terkait		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6,904	5,165
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK		6,904	5,165
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		6,904	5,165
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
PEMILIK		6,904	5,165
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6,904	5,165
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT		-	-
DIVIDEN		-	-
LABA BERSIH PER SAHAM		-	-

BANK METRO EXPRESS
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	2014	2013
I	TAGIHAN KOMITMEN		
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta asing	-	-
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-	-
	3. Lainnya	-	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN		
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		
	a. BUMN		
	i. <i>Committed</i>		
	- Rupiah	-	-
	- Valuta asing	-	-
	ii. <i>Uncommitted</i>		
	- Rupiah	-	-
	- Valuta asing	-	-
	b. Lainnya		
	i. <i>Committed</i>	220,141	216,125
	ii. <i>Uncommitted</i>	-	-
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik		
	a. <i>Committed</i>		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta asing	-	-
	b. <i>Uncommitted</i>		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta asing	-	-
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan		
	a. L/C luar negeri	-	5,347
	b. L/C dalam negeri	-	-
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	-	-
	5. Lainnya	-	1,000
III	TAGIHAN KONTINJENSI		
	1. Garansi yang diterima		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta asing	-	-
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
	a. Bunga kredit yang diberikan	276	314
	b. Bunga lainnya	-	-
	3. Lainnya	23,164	121,504
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI		
	1. Garansi yang diberikan		
	a. Rupiah	5,054	4,743
	b. Valuta asing	-	-
	2. Lainnya	-	-

BANK METRO EXPRESS
LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF
Tanggal 31 Desember 2014

(dalam jutaan rupiah)

No.	TRANSAKSI	Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas
A.	Terkait dengan Nilai Tukar					
1.	Spot	-	-	-	-	-
2.	Forward	-	-	-	-	-
3.	Option					
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
4.	Future	-	-	-	-	-
5.	Swap	-	-	-	-	-
6.	Lainnya	-	-	-	-	-
B.	Terkait dengan Suku Bunga					
1.	Forward	-	-	-	-	-
2.	Option					
	a. Jual	-	-	-	-	-
	b. Beli	-	-	-	-	-
3.	Future	-	-	-	-	-
4.	Swap	-	-	-	-	-
5.	Lainnya	-	-	-	-	-
C.	Lainnya	-	-	-	-	-
	J U M L A H	-	-	-	-	-

BANK METRO EXPRESS
LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL		2014	2013
I.	KOMPONEN MODAL		
	A. Modal Inti	211,055	208,130
	1 Modal disetor	50,000	50,000
	2 Cadangan Tambahan Modal	161,055	158,130
	2.1 Faktor penambah	170,296	165,227
	a. Agio	-	-
	b. Modal sumbangan	-	-
	c. Cadangan umum	500	500
	d. Cadangan tujuan	-	-
	e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)	166,801	162,654
	f. Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)	2,995	2,073
	g. Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan	-	-
	h. Dana setoran modal	-	-
	i. Waran yang diterbitkan (50%)	-	-
	j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)	-	-
	2.2 Faktor pengurang	9,241	7,097
	a. Disagio	-	-
	b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)	-	-
	c. Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%)	-	-
	d. Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan	-	-
	e. Pendapatan komprehensif lain : Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori tersedia untuk dijual	-	-
	f. Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	9,241	7,097
	g. Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung	-	-
	h. Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-
	3 Modal Inovatif	-	-
	3.1 Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)	-	-
	3.2 Pinjaman subordinasi (perpetual non kumulatif)	-	-
	3.3 Instrumen modal inovatif lainnya	-	-
	4 Faktor Pengurang Modal Inti	-	-
	4.1 Goodwill	-	-
	4.2 Aset tidak berwujud lainnya	-	-
	4.3 Penyertaan (50%)	-	-
	4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	-	-
	5 Kepentingan Non Pengendali	-	-

B.	MODAL PELENGKAP	6,463	5,924
	1 Level Atas (<i>Upper Tier 2</i>)	6,463	5,924
	1.1 Saham preferen (perpetual kumulatif)	-	-
	1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)	-	-
	1.3 Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif)	-	-
	1.4 <i>Mandatory convertible bond</i>	-	-
	1.5 Modal Inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai modal inti	-	-
	1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (<i>upper tier 2</i>) lainnya	-	-
	1.7 Revaluasi aset tetap	-	-
	1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR)	6,463	5,924
	1.9 Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori tersedia untuk dijual (45%)	-	-
	2 Level Bawah (<i>Lower Tier 2</i>) maksimum 50% Modal Inti	-	-
	2.1 <i>Redeemable preference shares</i>	-	-
	2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan	-	-
	2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (<i>lower tier 2</i>) lainnya	-	-
	3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-
	3.1 Penyertaan (50%)	-	-
	3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	-	-
	C Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap	-	-
	Eksposur Sekuritisasi	-	-
	D Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (<i>Tier 3</i>)	-	-
	E MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-	-
II.	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B - C)	217,518	214,054
III.	TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C+E)	217,518	214,054
IV.	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	517,072	473,898
V.	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	69,021	63,937
VI.	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	-	-
VII.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL [II : (IV + V)]	37.11%	39.80%
VIII.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III:(IV + V + VI)]	37.11%	39.80%

BANK METRO EXPRESS
LAPORAN RASIO KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

No.	RASIO	2014	2013
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	37.11%	39.80%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.19%	0.16%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.24%	0.21%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.10%	0.25%
5.	NPL <i>gross</i>	0.38%	0.25%
6.	NPL <i>net</i>	0.29%	0.12%
7.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	1.16%	0.96%
8.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	2.83%	2.01%
9.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	4.32%	5.07%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89.08%	91.18%
11.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	74.99%	96.94%
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
	b. Persentase pelampauan BMPK		
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM utama rupiah	8.39%	8.03%
	b. GWM valuta asing	12.15%	13.09%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1.38%	1.33%

PENGURUS BANK

DEWAN KOMISARIS

- Presiden Komisaris : Marjanto Danoesapoetro, SE
- Wkl. Presiden Komisaris : Djitu Sianandar
- Komisaris : Bistok Hamonangan Pardede
- Komisaris : Corri Tanopo

DIREKSI

- Presiden Direktur : Sri Lanny Djafar
- Direktur : R.A. Goenawan
- Direktur : Harry Kusuma
- Direktur : Verysa

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham Pengendali (PSP) :

- 1. Ultimate shareholder : Djitu Sianandar dan Witu Sianandar
melalui PT Metropanca Gemilang : 99,998%
- 2. Djitu Sianandar : 0,002%

Pemegang Saham Bukan PSP melalui pasar modal ($\geq 5\%$) : Tidak ada

Pemegang Saham Bukan PSP tidak melalui pasar modal ($\geq 5\%$) : Tidak ada

Catatan :

1. Informasi keuangan di atas per 31 Desember 2014 diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil (penanggung jawab: Drs.ec.Josef Tanzil, Ak.,CA,CPA,FBIM,FAIM,CQAR,CRMA,CFC) tertanggal 31 Maret 2015 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian" dan informasi keuangan per tanggal 31 Desember 2013 diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. J. Tanzil & Rekan (penanggung jawab: Ary Daniel Hartanto,S.E.,Ak.,CA,CPA) tertanggal 28 Maret 2014 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian".
2. Laporan Keuangan Publikasi ini disusun berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, perihal "Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia".
3. Sejak 1 Januari 2012, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No.55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No.60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".
4. Pemegang saham akhir PT Metropanca Gemilang adalah Djitu Sianandar dan Witu Sianandar, masing-masing sebesar 50%.
5. Per 31 Desember 2014 kurs USD 1 = Rp 12.385,- dan per 31 Desember 2013 kurs USD 1 = Rp 12.170,-.
6. Nama website : www.bankmetroexpress.co.id

Jakarta, 09 April 2015

S.E. & O.

Direksi,

Sri Lanny Djafar
Presiden Direktur

R.A. Goenawan
Direktur